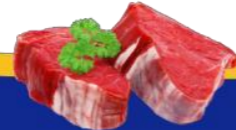


Cattle Logistic Business in Indonesia

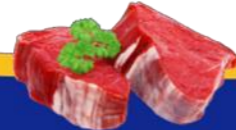
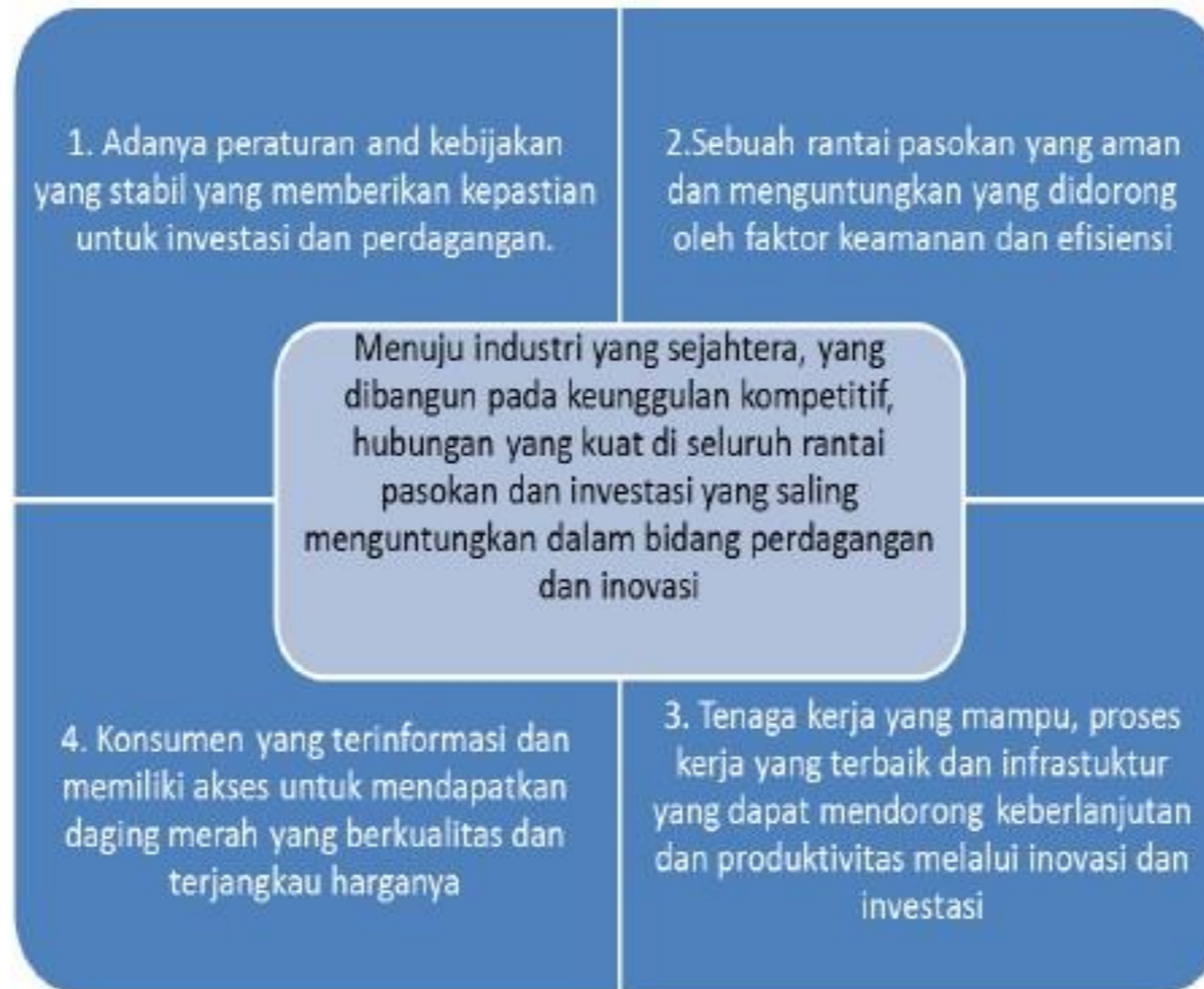
Ir. Juan Permata Adoe
Vice Chairmain Food Processing, Live Stock & Dairy
Industry
Indonesia Chambers of Commerce and Industry



Visi dan Strategi Industri Indonesia-Australia di Sektor Daging dan Sapi 2024 Indonesia-Australia Industry Joint Vision and Strategy in the Red Meat and Cattle Sector 2024

Selama bertahun-tahun, Indonesia dan Australia merupakan mitra yang berkomitmen dalam rantai pasok daging merah dan sapi Indonesia-Australia, dengan riwayat investasi dua arah, pertukaran teknis, pengembangan keterampilan dan pemeliharaan hubungan kerja yang erat pada tingkat industri dan pemerintah. Komitmen dan kerjasama tersebut dipertajam melalui Visi dan Strategi Bersama Sektor Daging dan Sapi 2024 yang disusun searah dengan Program Kemitraan Indonesia-Australia di Sektor Daging dan Sapi dalam rangka Ketahanan Pangan (*Indonesia-Australia Red Meat and Cattle Partnership*) yang juga adalah salah satu *early outcomes* IA-CEPA.

Visi Bersama 2024



Jalur Logistik Sapi Potong



TRANSIT
RPH Sorek
Pakan Baru

TRANSIT
Tulis - Batang
Semarang

KARANTINA
Bima
Sumbawa

KARANTINA
Teno
Kupang NTT

TRANSIT
Bandar Jaya
Lampung

KARANTINA
Tandes
Surabaya

KARANTINA
Pare-Pare
(PT. BULI)

Permasalahan Angkutan Sapi Melalui Darat

“ Setiap 14 Jam Perjalanan, Sapi Harus Diistirahatkan dan Diberi Air Minum & Pakan “

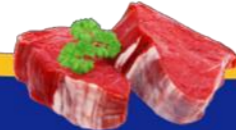
Infrastruktur Logistik Sapi Belum Mendukung Terselenggaranya Kesejahteraan Hewan (Animal Welfare)

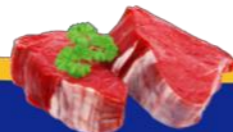
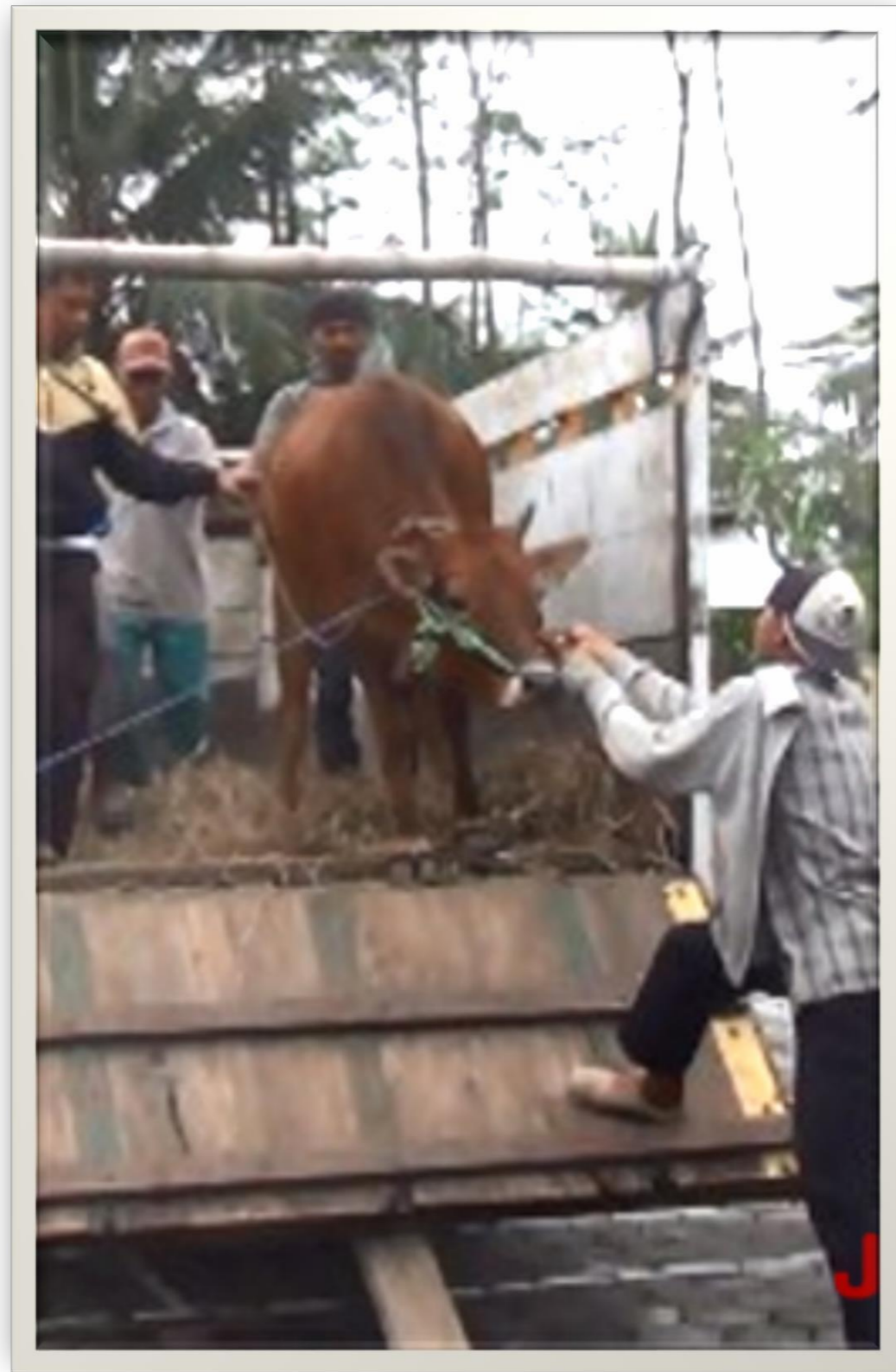
a. Tempat Transit Tidak memadai (Jumlah & Kelayakan)

b. Fasilitas Handling Masih Sederhana/Seadanya

c. Belum Ada Alat Transportasi Khusus Sapi

- Bali → Banyuwangi → Batang (Transit 6 Jam) → Jabar/Jakarta ➤ 72 Jam ; Susut 12%
- Surabaya → Batang (Transit 6 Jam) → Jabar/Jakarta ➤ 48 Jam ; Susut 10%
- Lampung → Sorek - Pekanbaru (Transit 6 Jam) → Medan ➤ 72 Jam ; Susut 10%
- Serang → Lampung (Transit 6 Jam) → Sorek - Pekanbaru (Transit 6 Jam) → Medan ➤ 96 Jam ; Susut 12%





Permasalahan Angkutan Sapi Melalui Laut

- Kapal Kargo dari Kupang → Tandes - Surabaya ➤ 5 Hari (120 Jam) ; Susut 15-20%
- Kapal Camara via Tol Laut dari Kupang → Jakarta ➤ 5 Hari (120 Jam) ; Susut 12%

VS

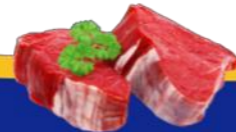
Kapal Khusus Angkutan Sapi dari Australia :

- Darwin - Northern Territory → Jakarta ➤ 4-5 Hari ; Susut 2%
- Townsville - Queensland → Jakarta ➤ 7-8 Hari ; Susut 2%

Mengapa Susut Berat Sapi dari Australia Lebih Rendah ?

Kerapatan muatan sapi diatur berdasarkan berat sapi
Diberikan Penyesuaian Pakan (Pellets) sejak dari 14 Hari
Sebelum Pengapalan

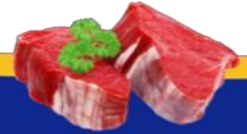
Diberikan Air Minum yang Bersih Tanpa Pembatasan Kapal
Dilengkapi Ventilasi untuk Pengendalian Temperatur
dan Kelembaban



Pemuatan Sapi

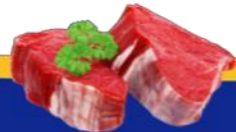


Kandang Sapi Sederhana





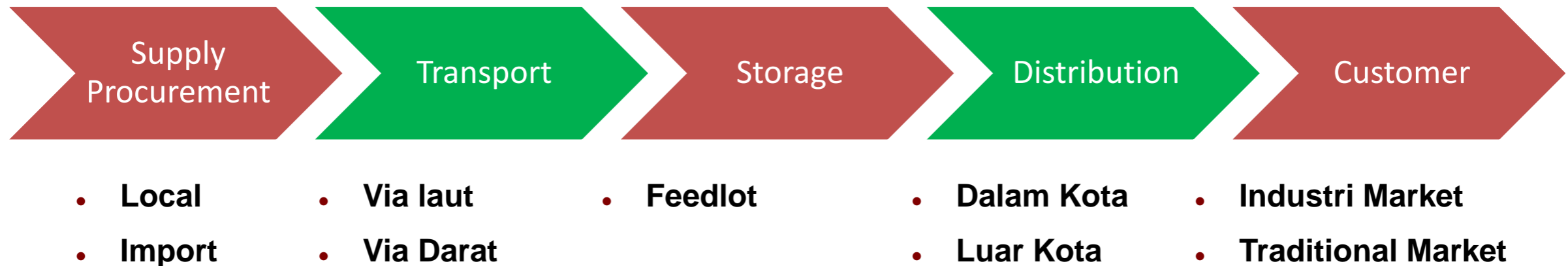
Kapal Khusus Sapi Pertama
KM Camara Nusantara 1





Logistics Management

Flow Of Logistics



Manajemen Logistic merupakan bagian dari Supply Chain yang berfungsi untuk merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan keefisienan dan keefektifan penyimpanan dan aliran barang, penyimpanan dan aliran barang, pelayanan dan informasi terkait dari titik permulaan (*point of origin*) hingga titik konsumsi (*point of consumption*) dalam tujuannya untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan



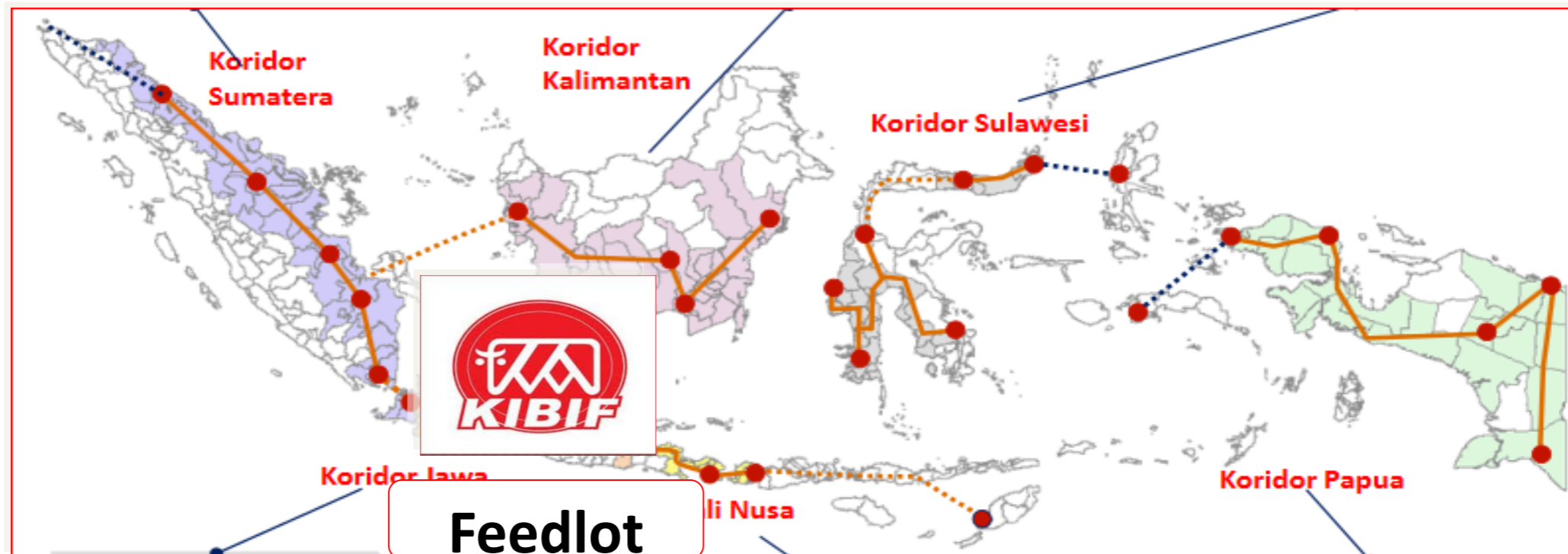
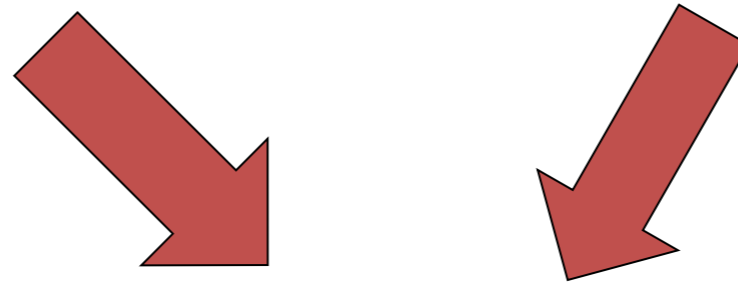
Supply Procurement

Import

1. Australia
2. USA
3. Spanyol
4. Selandia Baru
5. India

Local

1. NTT
2. Lampung
3. Subang





Kapal Khusus Sapi



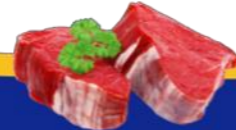
Pen Sapi



Pakan Pellets



Sistem Ventilasi

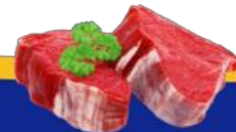


Upaya Yang Dapat Dilakukan Untuk Memperbaiki Logistik Sapi Potong di Indonesia

Untuk Kegiatan Jasa Transportasi

- a. Memperbaiki Tingkat Kesejahteraan untuk Ternak
 - b. Privatisasi Infrastruktur Transportasi
 - c. Reformasi Kerangka Kerja Hukum dan Perdagangan Ternak
- New Business Logistics Systems
- d. Menurunkan Biaya
 - e. Minimalisasi Inventori
 - f. Quick Market Feedback
 - g. Perluasan Jangkauan Terhadap Pasar
- Better Financial Coordination
- h. Sistem Pembayaran yang Baru
 - i. Memperkecil Resiko

Penggunaan Teknologi Informasi (IT) untuk Mempercepat Proses



THANK YOU

